



# Malioboro Hanya Bisa Diakses

## Via Jalan Mataram

■ Pemkot Yogya Cegah Kerumunan di Kawasan Premium

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal menutup pintu masuk di strip-strip Malioboro, selama malam tahun baru mendatang. Dengan upaya itu, wisatawan yang datang diharapkan dapat semakin terkendali.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, pihaknya memang tak melakukan penutupan Malioboro. Tapi, berbagai pembatasan tetap harus ditempuh, agar kerumunan dan kemacetan jelang pergantian tahun bisa dicegah.

"Kita hanya akan buka satu pintu untuk masuk Malioboro, lewat Jalan Mataram, hanya itu saja, supaya kerumunan bisa terkendali di sana," ungkap Heroe, Kamis (30/12).

Di samping itu, jika terjadi kemacetan-kemacetan di ruas jalan, pihaknya pun memastikan tidak segan melaksanakan penyekatan. Hal ini lantaran, dia melihat keramaian turis yang telah sedemikian rupa, kepadatan rawan terjadi.

"Jadi, beberapa titik akan kita sekat, untuk mengatur arus, supaya jangan sampai ada kemacetan. Jadi, sifatnya dinamis, sama seperti tahun baru kemarin," katanya.

Untuk mencegah penumpukan wisatawan selama malam tahun baru, Pemkot Yogyakarta secara resmi meniadakan kebijakan larangan kendaraan bermotor untuk melintasi kawasan Malioboro selepas pukul 17.00 WIB.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Ari Nugroho, menjelaskan, peniadaan larangan itu, akan diterapkan per Jumat (31/12). Sebab, jelang pergantian tahun, jumlah kemungkinan turis bakal melonjak drastis.

"Jadi, strateginya itu, Jalan Malioboro tadinya pukul 17.00 kan ditutup (dari kendaraan bermotor). Tapi, terus buat duduk-duduk, kerumunan. Nah, searang tetap dialiri kendaraan, dibuka seperti biasa," ungkap Agus.

Isa pun tak menampik, dibukanya Malioboro bagi kendaraan bermotor berpotensi menimbulkan kemacetan, karena para pengendara otomatis berbondong-bondong masuk. Tapi, ia menilai, itu

**Kita hanya akan buka satu pintu untuk masuk Malioboro, lewat Jalan Mataram, hanya itu saja, supaya kerumunan bisa terkendali di sana.**

**Heroe Poerwadi**  
Wakil Wali Kota Yogya

### REKAYASA LALU LINTAS

- Pemkot Yogyakarta bakal menutup pintu masuk di strip-strip Malioboro, selama malam tahun baru.
- Hanya ada satu pintu untuk masuk Malioboro, lewat Jalan Mataram.
- Pengalihan arus saat malam pergantian tahun yakni di simpang tiga Geyagan.
- Titik kawasan Tugu Pal Putih Yogyakarta, pengendara yang hendak masuk ke jalan P Mangkubumi akan diarahkan ke Blok I, jika kepadatan terjadi di sekitar lokasi.
- Titik macet lain berada di jembatan Kleringan menuju Malioboro.
- Pengendalian arus kendaraan akan dimulai dari perempatan Gondomanan menuju ke arah Tik Nol Km.



lebih baik dibanding kerumunan manusia.

"Yang penting itu kan kendaraan, bukan orang yang duduk-duduk di jalan. Lagipula, kalau kendaraan pasti mengalir, melambat, selama tetap jalan tak masalah," urainya.

"Kalau load-nya sudah tinggi, kita pakai skema buka-tutup. Kita arahkan untuk tidak melewati Malioboro. Kalau sudah mulai melandai, ya kita alir lagi," imbuh Radishub.

Namun, bagaimanapun juga, ia mengimbau supaya warga masyarakat tetap merayakan pergantian tahun di kediaman masing-

masing. Seandainya tetap bersikeras keluar, maka konsekuensinya adalah menghadapi kemacetan.

**Utak Kemacetan**  
Pihak kepolisian dari Polresta Yogyakarta mulai bersiap melakukan skema pengurusi kemacetan silat malam pergantian tahun. Sesuai dengan instruksi pusat, tidak ada penyekatan jalan baik diperbatasan wilayah maupun di tengah kota.

Namun polisi akan melakukan pengendalian mobilitas penduduk serta wisatawan secara fleksibel dengan melihat situasi di sejumlah titik untuk dilakukan rekayasa lalu lintas.

"Dalam rangka kegiatan pengamanan malam tahun baru kami akan melakukan pembatasan mobilitas masyarakat dengan rekayasa arus di beberapa titik yang sifatnya situasional," kata Kasatlantas Polresta Yogyakarta, Kompoli Chandra Larus Widiantoro.

Polisi akan fokus pada sejumlah ruas jalan yang ditengarai menjadi biang kemacetan saat malam pergantian tahun. Beberapa ruas jalan yang berpotensi muncul kemacetan dan sangat mungkin untuk pengalihan arus saat malam pergantian tahun yakni di simpang tiga Geyagan.

Di sana Polisi akan segera dilokasi untuk melihat keadaan lalu lintas di sekitar area. Apabila terjadi kepadatan arus kendaraan, maka kendaraan yang dari arah timur ke barat atau dari utara yang masuk ke area kota akan dialihkan.

Sedangkan untuk kawasan Tugu Pal Putih Yogyakarta, pengendara yang nantinya hendak masuk ke Jalan P Mangkubumi akan diarahkan ke titik lain, jika kepadatan terjadi di sekitar lokasi. Selain itu, titik yang menjadi langganan macet pada masa libur dijelaskan Chandra berada di jembatan Kleringan menuju Malioboro.

Chandra juga akan menerapkan pengendalian arus kendaraan akan dimulai dari perempatan Gondomanan yang akan menuju ke arah Tik Nol Km. Pengaturan ganjal genap juga diadak dibelak-belak dari Kota Yogyakarta pada malam pergantian tahun, hal ini menyusul kurangnya petugas di lapangan. (sahidin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005